

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif (Djunaidi, 2008), Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara cara kualifikasi.

Penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sedang berlangsung. Tujuan utama penggunaan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara waktu berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Penelitian deskriptif mempunyai dua tujuan :

1. Untuk mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya aspek sosial tertentu.
2. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena tertentu.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah konsep keseluruhan untuk mendapatkan jawaban-jawaban tertentu yang dilakukan dengan menghimpun data ke dalam

keadaan yang sewajarnya dan mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat alamiahnya. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatannya.

Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah haruslah objektif dan tidak boleh dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Ronney Kounter, 2003:105). Penelitian deskriptif yang biasa juga disebut pencandraan/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian deksriptif kualitatif ialah metode yang menuturkan dan

menafsirkan data-data yang ada pada pelaksanaannya tidak terbatas pada penggunaan data semata, tetapi melainkan juga meliputi analisis dan interpretasi tentang data-data yang diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi apa saja yang akan menjadi pusat perhatian serta yang nantinya akan dibahas secara lebih mendalam.

Didalam penelitian tentang Fungsi Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera yang akan dilihat adalah :

1. Kebijakan DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam pendidikan politik yang ditujukan ke masyarakat
2. Program kerja DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam pendidikan politik yang ditujukan ke masyarakat
3. Kegiatan DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam pendidikan politik yang ditujukan ke masyarakat
4. Tanggapan masyarakat Kota Metro tentang pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PKS Kota Metro
5. Hambatan pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PKS Kota Metro
6. Tujuan pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh DPD PKS Kota Metro

Perumusan fokus penelitian membatasi studi bagi peneliti. Fokus penelitian menyempurnakan tahapan dari rumusan masalah, tinjauan pustaka digunakan untuk menganalisis dan menjawab masalah sehingga penelitian ini menghasilkan fokus penelitian terhadap pelaksanaan fungsi pendidikan politik DPD PKS Kota Metro.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Metro Provinsi Lampung dan Universitas Muhammadiyah Metro

### **D. Jenis Data**

Terdapat 2 jenis data yang dipakai oleh penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara secara mendalam.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data tersebut bisa saja merupakan dokumentasi dari majalah, koran, buku-buku,

foto, dokumen dan arsip. Adapun data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil perolehan suara Partai Keadilan sejahtera (PKS) pada pemilu 2004 dan 2009 di Kota Metro.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam

Melakukan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang dianggap layak atau relevan dengan penelitian ini. Teknik wawancara ini digunakan secara terbuka dan mendalam untuk memberikan kesempatan kepada yang diwawancarai untuk menjawab secara bebas. Hal ini dimaksud untuk memperoleh kejelasan yang belum didapat dari sumber-sumber data dokumentasi dan untuk mendapatkan pengertian dan kejelasan yang lebih mendalam tentang realita sesungguhnya dari obyek yang diteliti.

2. Dokumentasi

Teknik ini dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan data-data sekunder yaitu berupa dokumen, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Penentuan Informan**

Kriteria yang ditentukan penulis dalam menentukan informan berdasarkan pertimbangan –pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengurus DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Pusat dan Kota Metro  
yaitu :

- a. Wakil Ketua DPD PKS, Drs. Hi. Nasrianto Efendi, M.Ap.
  - b. Sekertaris DPD PKS, Hardi,S.Kom.
  - c. Kabid Humas DPD PKS, Usep Saprudin S.Kom.
  - d. Umi Sa' diyah, Kader PKS.
  - e. Syarifudin, S.Pd, Kader PKS.
2. Golongan masyarakat yang pro terhadap ideologi maupun kebijakan DPD PKS lakukan yang bersedia untuk diwawancarai, masyarakat ini merupakan mahasiswa-mahasiswa kampus UM (Universitas Muhammadiyah ) dan STAIN Kota Metro. Informan dalam penelitian ini adalah.
- a. Seftri, Mahasiswa.
  - b. Anik, Mahasiswa.
  - c. Yayi, Mahasiswa.
3. Masyarakat Sebagai konstituen dari berbagai kelompok dan profesi yang bersedia untuk diwawancarai terkait penelitian, dalam hal ini peneliti memilih lokasi di daerah Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat yang merupakan daerah pilihan DPD PKS Kota Metro. Responden dalam penelitian ini adalah :
- a. Bungsuadi, Wiraswasta.
  - b. Ika, Mahasiswa.
  - c. Ridho Mela, Mahasiswa.

## G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data hasil penelitian dapat dikumpulkan, maka pada tahap selanjutnya adalah pengolahan data, atau dengan kata lain mengubah data kasar menjadi data yang lebih bermakna. Dalam pengolahan data ini peneliti akan memeriksa kembali data-data yang diperoleh dari lapangan dari hasil wawancara agar penelitian ini tetap dapat di arahkan ke fokus penelitian yang seharusnya. Adapun tahapan dari tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data,

Yaitu mengumpulkan data dari hasil wawancara dan studi literatur.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam secara langsung dengan informan. Data yang berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah di DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro dan lingkungan sekitar Kota Metro

2. Editing data,

Kegiatan untuk menentukan kembali data yang diperoleh, menyeleksi data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Seleksi data dilakukan dengan cara memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan studi kepustakaan untuk ditentukan mana yang dapat digunakan terkait penelitian.

3. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil

penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat yang diperoleh dari lapangan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu penelitian ini hanya bersifat menggambarkan dan menjelaskan keadaan dilapangan kedalam bentuk tampilan kalimat yang sistematis serta dilengkapi keterangan-keterangan yang mendukung dalam memperoleh kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data dapat dilakukan dalam beberapa tahapan:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang ditulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarah, membuang yang tidak perlu, mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering di gunakan pada data kualitatif adalah bentuk



teks naratif. Transkrip yang telah direduksi dilakukan display berdasarkan fokus penelitian dalam bentuk tabel dan narasi.

### 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Dari permulaann pengumpulan data, seorang penganalisa kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian (Milles dan Huberman, 1992: 15-21).